

**ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI SDM,  
MANAJEMEN RISIKO, & INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN  
MENENGAH DI SOLO RAYA**

**Puput Ayu Rukmana<sup>1)</sup>, Erma Setiawati<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
E-mail: [b200220011@student.ums.ac.id](mailto:b200220011@student.ums.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
E-mail: [es143@ums.ac.id](mailto:es143@ums.ac.id)

*Abstract*

*The micro, small, and medium enterprise (MSME) sector plays a crucial role in strengthening the country's economic structure, but the majority still face obstacles in implementing high-quality management accounting information systems to support management decision-making processes. This study explores the influence of organizational culture, human resource competency, risk management, and technological innovation on the quality of management accounting information systems in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the Solo Raya region. A quantitative method was used by collecting primary data from 217 MSME respondents through a questionnaire survey, where participants were determined using a purposive sampling technique. Data processing was carried out using multiple linear regression with the support of statistical applications. The research findings revealed that human resource competency, risk management, and technological innovation have a positive and significant influence on the quality of management accounting information systems, while organizational culture shows a significant negative impact. Additionally, all independent variables simultaneously influence system quality. These findings suggest that strengthening human resource capability, implementing effective risk management, and adopting technological innovation are critical to improving system quality, supporting more informed decision-making, and enhancing the competitiveness of MSMEs.*

**Keywords :** *Organizational Culture, Human Resource Competency, Risk Management, Technological Innovation, Management Accounting Information Systems, MSMEs*

## **1. PENDAHULUAN**

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menempati posisi penting dalam struktur ekonomi negara, terutama melalui sumbangannya dalam proses pembentukan produk domestik bruto (PDB) serta penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) Indonesia serta menampung lebih dari 90% angkatan kerja nasional. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam pengelolaan informasi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan manajerial (Ridjal et al., 2023). Keterbatasan tersebut sering kali disebabkan oleh rendahnya kompetensi pengelola, minimnya pemanfaatan teknologi, serta belum optimalnya penerapan sistem informasi yang terstruktur.

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) memiliki fungsi krusial dalam menyajikan data yang bersifat relevan, presisi, dan tersedia tepat pada waktunya guna

mendukung proses perencanaan, pengawasan, serta penilaian kinerja perusahaan (Prasetyo et al., 2024). Kualitas SIAM yang baik memungkinkan UMKM meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta mengokohkan ketahanan kompetitif perusahaan dalam lanskap pasar yang penuh dengan persaingan. Selain itu, keberadaan SIAM yang efektif juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya saing UMKM, khususnya dalam kemampuan menghadapi persaingan usaha yang terus berkembang dengan tingkat kesulitan yang semakin tinggi.

Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen ditentukan oleh berbagai faktor internal organisasi, seperti budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia (SDM), manajemen risiko, dan inovasi teknologi. Budaya organisasi yang kondusif dapat mendukung efektivitas implementasi sistem informasi (FITRIA et al., 2024). Di sisi lain, kompetensi SDM yang memadai, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman, memungkinkan sistem informasi diterapkan dengan optimal sehingga menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dan dapat diandalkan (Eka et al., 2022).

Selanjutnya, implementasi manajemen risiko yang efektif mampu meminimalkan kemungkinan terjadinya kekeliruan serta mencegah hilangnya informasi atau data penting, dan gangguan operasional yang mempengaruhi kualitas informasi. Di sisi lain, inovasi teknologi memungkinkan peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan informasi akuntansi, sehingga mendukung kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Hardi et al., 2022). Dengan demikian, faktor organisasi, manusia, dan teknologi menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas SIAM pada UMKM.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji elemen-elemen yang berdampak pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, namun sebagian besar penelitian berfokus pada organisasi besar atau sektor publik, sehingga kajian pada UMKM masih terbatas (Do & Tran, 2024). Selain itu, penelitian terdahulu umumnya mengevaluasi variabel secara terpisah tanpa mengintegrasikan budaya organisasi, kompetensi SDM, manajemen risiko, dan inovasi teknologi dalam satu model penelitian yang komprehensif (Mardinata Rusli et al., 2023).

Walau demikian, mayoritas riset sebelumnya menganalisis variabel-variabel secara terpisah tanpa melakukan pengujian secara bersamaan, terlebih lagi dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah yang menghadapi kendala sumber daya serta tingkat pemanfaatan teknologi yang bervariasi. Kekurangan ini menggambarkan betapa kompleks dilakukan penelitian yang mengeksplorasi faktor-faktor tersebut secara menyeluruh agar tercipta pemahaman yang lebih lengkap terkait faktor-faktor penentu kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya sistem informasi akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja UMKM. Keterbatasan kompetensi SDM, rendahnya pemanfaatan teknologi, dan kurangnya penerapan manajemen risiko dapat menurunkan kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga berdampak pada efektivitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji unsur-unsur yang berkontribusi terhadap kualitas sistem dibutuhkan riset yang mengeksplorasi elemen-elemen yang berdampak pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen secara menyeluruh, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang memiliki ciri khas dan keterbatasan sumber daya yang berbeda bila dibandingkan dengan entitas bisnis berskala besar.

## **Landasan Teori**

Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen menjadi unsur krusial dalam mendorong ketepatan penetapan kebijakan serta peningkatan performa organisasi. Teori yang mengupas hal tersebut adalah Contingency Theory, yang memperlihatkan bahwa tidak terdapat satupun model sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat diaplikasikan secara menyeluruh di seluruh organisasi, mengingat keefektifan sistem bergantung pada kondisi internal dan eksternal organisasi, di antaranya budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta inovasi teknologi yang diterapkan (Novennia & Andayani, 2022). Dukungan manajerial dan kompetensi SDM juga terbukti berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi manajemen (Aulia et al., 2021) dan penelitian oleh (Apriliani & Rachman, 2021) juga menambahkan bahwa struktur serta budaya organisasi turut menentukan efektivitas sistem tersebut..

Selain itu, Decision-Usefulness Theory menekankan bahwa sistem informasi akuntansi diwajibkan untuk menghasilkan informasi yang memiliki relevansi dan reliabilitas guna menopang proses pengambilan kebijakan oleh manajerial atau pimpinan (Dewi, 2020). Sementara itu, Resource-Based View (RBV) menjelaskan bahwa kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi merupakan sumber daya strategis yang dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja organisasi (Muhammad Asir et al., 2023) dan (Haris et al., 2022).

### **Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu kerangka kerja yang dimanfaatkan untuk menghimpun, memproses, serta menampilkan data finansial demi menopang kegiatan perencanaan, pengawasan, dan penetapan kebijakan oleh pihak manajemen (Novennia & Andayani, 2022). Sistem ini membantu entitas bisnis dalam menciptakan informasi yang memiliki keterkaitan, ketelitian, dan ketersediaan tepat waktu untuk mengoptimalkan efektivitas pengelolaan organisasi. Tingkat keberhasilan sistem informasi akuntansi manajemen yang optimal memungkinkan organisasi menggenjot performa dan ketahanan kompetitifnya. Data yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi manajemen juga dijadikan landasan dalam proses penetapan kebijakan strategis dan operasional (Prasetyo et al., 2024).

### **Budaya Organisasi**

Prinsip-prinsip yang dipegang teguh dalam suatu organisasi berupa seperangkat prinsip, keyakinan, dan aturan yang disepakati bersama, yang menjadi acuan sikap dan perilaku seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan kegiatan dan mewujudkan sasaran organisasi (Prasetyo et al., 2024). Lingkungan kerja yang menjunjung keterbukaan, kolaborasi, dan kesiapan dalam menghadapi perubahan mampu mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen. Suasana kerja yang positif dan mendukung menggiatkan seluruh anggota organisasi untuk menggunakan sistem informasi secara maksimal sehingga menghasilkan informasi yang lebih berkualitas. Hasil kajian ilmiah (Prasetyo et al., 2024) dan (Aulia et al., 2021) mengungkapkan bahwa budaya organisasi memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H<sub>1</sub>: Budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen.

### **Kompetensi SDM**

Kompetensi SDM merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas secara efektif, termasuk kemampuan teknis, analitis, dan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi (Hakiki et al., 2021). Kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni memungkinkan pengoperasian sistem informasi secara efektif serta penciptaan data yang

presisi, memiliki keterkaitan, dan tersedia tepat pada waktunya. Keahlian tersebut memberikan keleluasaan bagi organisasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen dalam menopang proses penetapan kebijakan. Hasil kajian ilmiah (Papiorek & Hiebl, 2024) mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berfungsi sebagai elemen krusial dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

H<sub>2</sub>: Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

### **Manajemen Risiko**

Pengelolaan risiko merupakan pendekatan terstruktur dalam mendeteksi, menilai, dan menangani ancaman yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran organisasi (Muhammad Asir et al., 2023). Implementasi pengelolaan risiko yang efektif mampu memperkuat kestabilan sistem informasi serta menurunkan tingkat kekeliruan data yang tercipta. Melalui pengelolaan risiko yang terstruktur, organisasi dapat menjamin sistem informasi akuntansi manajemen beroperasi secara maksimal dan menopang penetapan kebijakan yang akurat. Hasil kajian (Muhammad Asir et al., 2023) menyatakan bahwa pengelolaan risiko berperan dalam mengoptimalkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

H<sub>3</sub>: Manajemen risiko berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

### **Inovasi Teknologi**

Inovasi teknologi merupakan implementasi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas sistem informasi dalam organisasi (Nasution & Fadillah, 2022). Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan organisasi mengelola informasi dengan kecepatan dan ketelitian yang lebih optimal, yang kemudian menghasilkan peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Penerapan teknologi yang inovatif berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pengolahan data dan memperkuat kualitas pengambilan keputusan yang berbasis informasi. Penelitian (Huang & Zhou, 2025) menunjukkan bahwa inovasi teknologi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

H<sub>4</sub>: Inovasi teknologi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif merupakan riset yang memanfaatkan data berupa numerik dan diolah menggunakan teknik statistik guna memvalidasi hipotesis kajian (Sugiyono, 2019). Jenis data yang dipakai yaitu data primer yang diperoleh melalui pendistribusian kuesioner kepada partisipan. Selanjutnya, informasi tersebut diolah dengan mengaplikasikan metode regresi linear berganda memakai program SPSS guna mengamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif melalui metode survei terhadap para pelaku bisnis Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah Solo Raya. Teknik purposive sampling diterapkan dalam pemilihan sampel dengan kriteria utama yaitu UMKM yang telah mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari, dengan total partisipan sejumlah 217 pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Setelah itu, data dihimpun melalui metode convenience sampling dengan memilih responden yang mudah diakses dan memiliki kesediaan untuk terlibat. Data dihimpun menggunakan kuesioner yang disusun merujuk pada indikator setiap variabel penelitian dan diukur menggunakan skala *Likert*, berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Instrumen pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi manajemen mencakup aspek relevansi data, ketepatan informasi, kecepatan penyampaian, dan keluasaan informasi, yang diukur melalui kuesioner dengan sejumlah butir pernyataan yang diadaptasi dari hasil riset (Riani Septiani, 2017). Instrumen budaya organisasi mencakup unsur nilai organisasi, dukungan organisasi, serta keterbukaan terhadap penerapan sistem informasi (10090120093 & Nurleli, 2024) dan (Rosmawati, 2017). Instrumen kompetensi sumber daya manusia mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, dan kapabilitas dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi (Ningrum, 2021). Instrumen manajemen risiko mencakup kemampuan dalam mendeteksi, menilai, dan menangani ancaman yang terkait dengan sistem informasi (Firmansyah, Perdi, 2024). Instrumen inovasi teknologi mencakup aspek tingkat penggunaan teknologi, kemudahan dalam mengoperasikan teknologi, serta bantuan teknologi dalam pemrosesan informasi (Wardani, 2021).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil penelitian

Penelitian ini menjadikan pelaku UMKM yang berdomisili di Solo Raya sebagai objek penelitian. Responden dipilih menggunakan metode *convenience sampling*, dengan total partisipan sejumlah 217 pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Pemeriksaan statistik deskriptif yang memuat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Budaya organisasi	217	5	20	15,1244	3,495
Kompetensi SDM	217	5	20	16,5714	3,271
Manajemen Risiko	217	5	20	16,4055	2,467
Inovasi Teknologi	217	5	20	16,8111	3,808
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	217	5	20	15,3456	4,398

Berdasarkan hasil pemeriksaan statistik deskriptif terhadap 217 partisipan, keseluruhan variabel kajian menunjukkan angka terkecil sebesar 5 dan angka terbesar sebesar 20. Variabel budaya organisasi memperoleh nilai *mean* sebesar 15,1244 dengan standar deviasi 3,495, yang menggambarkan pandangan responden yang cukup positif terhadap komunikasi internal, kapasitas penyesuaian, serta koordinasi dalam pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai *mean* sebesar sebesar 16,5714 dan standar deviasi 3,271, yang menandakan bahwa pengelola pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki ilmu pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang cukup memadai. Manajemen risiko menunjukkan nilai *mean* sebesar sebesar 16,4055 dengan standar deviasi 2,647, yang mencerminkan kapabilitas partisipan dalam mendeteksi dan mengendalikan ancaman usaha. Inovasi teknologi memiliki nilai *mean* sebesar 16,8111 dan standar deviasi 3,808, yang menunjukkan terdapatnya perbedaan dalam tingkat penerapan teknologi akuntansi oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Sebagai tambahan, sistem informasi akuntansi manajemen memiliki nilai *mean* sebesar 15,3456 dengan standar deviasi 4,398, yang menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan sudah memanfaatkan sistem akuntansi dalam menopang pengelolaan dan penetapan kebijakan usaha.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Tolerance	VIF	Sig.
Budaya Organisasi	0,337	2,963	0,934
Kompetensi SDM	0,295	3,386	0,784
Manajemen Risiko	0,625	1,600	0,914
Inovasi Teknologi	0,752	1.330	0,492

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-2,983	0,984		-3,030	0,003
Budaya Organisasi	-0,207	0,068	-0,164	-3,035	0,003
Kompetensi SDM	0,224	0,078	0,167	2,882	0,004
Manajemen Risiko	0,200	0,071	0,112	2,820	0,005
Inovasi Teknologi	0,944	0,042	0,818	22,527	0,000

Berdasarkan tabel 3 diperoleh persamaan regresi:  $-2,983 - 0,207 BO + 0,224 KSdm + 0,200 MR + 0,944 IT + e$ . Hasil uji F menampilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa regresi berganda telah memenuhi kriteria dan dapat dikategorikan sebagai *fit model regression*. Koefisien determinasi ditunjukkan nilai Adjust R Square sebesar 0,786 yang berarti variabel independen: budaya organisasi, kompetensi SDM, manajemen risiko, dan inovasi teknologi bisa menjelaskan 78,6% terhadap variabel sistem informasi akuntansi manajemen, sementara, bagian tersisa yaitu 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam kajian ini.

### 3.2. Pembahasan

#### Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM. Komunikasi internal, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, serta kerja sama dan kolaborasi antar pihak mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM. Budaya organisasi yang terbentuk dalam UMKM memengaruhi bagaimana informasi akuntansi dikelola, disampaikan, dan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Hasil kajian ini dapat diuraikan melalui perspektif Teori Kontingensi (*Contingency Theory*) yang menegaskan bahwa keberhasilan sebuah sistem ditentukan oleh keselarasan antara ciri-ciri internal organisasi dengan kondisi lingkungan di mana sistem tersebut diaplikasikan. Pada lingkungan usaha mikro, kecil, dan menengah, budaya organisasi merupakan elemen internal yang berkontribusi terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi manajemen.

Komunikasi internal yang terlalu terpusat atau bersifat informal dalam UMKM dapat mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen secara kurang optimal. Dalam beberapa kasus, pengambilan keputusan yang lebih mengandalkan pengalaman pribadi atau kebiasaan turun-temurun menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan sistem tidak

dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pola budaya organisasi tertentu justru dapat mengurangi ketergantungan terhadap sistem yang bersifat formal dan terstruktur.

Selain itu, hubungan kekeluargaan yang kuat dalam pengelolaan UMKM sering kali membuat proses administrasi dan pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana dan fleksibel. Meskipun hal tersebut menciptakan kedekatan dan kepercayaan internal, praktik tersebut dapat menghambat penerapan sistem informasi akuntansi manajemen secara optimal. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, semakin kuat budaya organisasi yang bersifat informal dan tradisional, maka kualitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen cenderung menurun.

Temuan kajian ini selaras dengan hasil riset yang dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2024) dan (Novennia & Andayani, 2022) yang secara empiris menunjukkan bahwa persepsi budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM.

### **Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM**

Temuan penelitian ini menyuguhkan bukti nyata bahwa kapasitas sumber daya manusia berkontribusi pada sistem informasi akuntansi manajemen bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini mengindikasikan bahwa kapasitas individu yang berperan dalam pengelolaan akuntansi memiliki fungsi krusial dalam menentukan tingkat keberhasilan pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen.

Selaras kerangka Teori *Resource-Based View* (RBV) yang menegaskan bahwa keunggulan kompetitif organisasi ditentukan melalui pengelolaan sumber daya internal yang memiliki nilai tinggi dan sulit ditiru oleh pihak lain. Dalam konteks kajian ini, kompetensi sumber daya manusia dipandang sebagai aset strategis yang menentukan mutu pengelolaan sistem informasi akuntansi manajemen.

Kompetensi sumber daya manusia yang mencakup pengetahuan akuntansi memungkinkan pengelola UMKM memahami konsep pencatatan, pelaporan, dan interpretasi informasi keuangan. Pemahaman tersebut menjadi dasar dalam menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen secara tepat. Tanpa pengetahuan yang memadai, sistem informasi akuntansi manajemen cenderung hanya digunakan sebagai alat pencatatan sederhana dan belum digunakan secara optimal dalam proses penetapan kebijakan strategis oleh pihak manajemen.

Selain pengetahuan, keterampilan dalam mengoperasikan sistem akuntansi, baik secara manual maupun berbasis teknologi, turut menentukan kualitas informasi yang dihasilkan. Keterampilan yang baik memungkinkan pengelola UMKM melakukan pencatatan secara lebih teliti, mengurangi kesalahan input data, serta menjaga kelengkapan informasi keuangan. Hal ini berdampak langsung pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan dalam usaha.

Pengalaman kerja juga menjadi bagian dari kompetensi sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Pengelola UMKM yang memiliki pengalaman lebih lama cenderung memahami kebutuhan informasi usaha secara lebih mendalam. Pengalaman tersebut membantu pengelola dalam menyesuaikan penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dengan kondisi dan karakteristik usaha yang dijalankan berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah akan berdampak pada perbaikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Prasetyo et al., 2024) dan (Novennia & Andayani, 2022) yang secara empiris menunjukkan bahwa persepsi budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM.

### **Manajemen Risiko berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM**

Temuan kajian ini memberikan bukti empiris bahwa manajemen risiko memberikan dampak terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan UMKM dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko berkontribusi terhadap keandalan dan keberlangsungan sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan.

Dapat dijelaskan melalui Teori Kontingensi, yang menekankan pentingnya penyesuaian organisasi terhadap dinamika lingkungan dan ketidakpastian. Manajemen risiko merupakan bentuk respons organisasi terhadap ketidakpastian tersebut agar sistem tetap berjalan efektif. Selain itu, temuan ini juga selaras dengan Teori Kegunaan Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*), yang menegaskan bahwa data yang dimanfaatkan untuk penetapan kebijakan harus memiliki relevansi dan reliabilitas.

Manajemen risiko yang diterapkan dengan baik membantu UMKM dalam mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi, seperti kesalahan pencatatan, kehilangan data, maupun gangguan operasional lainnya. Dengan adanya proses identifikasi risiko, pengelola UMKM dapat lebih waspada terhadap kemungkinan terjadinya permasalahan yang berdampak pada sistem informasi akuntansi manajemen.

Respons terhadap risiko dan penerapan strategi mitigasi juga berperan penting dalam menjaga kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. UMKM yang memiliki strategi mitigasi risiko cenderung lebih siap dalam menghadapi gangguan yang dapat mempengaruhi sistem akuntansi, sehingga data yang tercipta tetap presisi dan dapat diandalkan. Temuan ini mengungkapkan bahwa manajemen risiko tidak hanya berperan sebagai perangkat pengawasan, melainkan juga sebagai penopang kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Selain itu, kesadaran terhadap risiko mendorong pengelola UMKM untuk lebih berhati-hati dalam mengelola data keuangan dan menggunakan sistem informasi akuntansi. Kehati-hatian tersebut membantu menjaga konsistensi dan keamanan informasi keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi elemen krusial dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM.

Temuan kajian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah, Perdi, 2024) dan (Angelisa et al., 2023) yang secara empiris menunjukkan bahwa persepsi manajemen risiko berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM.

### **Inovasi Teknologi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM**

Temuan dalam kajian ini memberikan bukti empiris bahwa inovasi teknologi memberikan dampak terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini mengindikasikan bahwa применение технологии memiliki fungsi krusial dalam mendukung pengelolaan informasi akuntansi dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi.

Selaras dengan kerangka Teori *Resource-Based View* (RBV) yang memandang teknologi sebagai kapabilitas strategis yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif bilamana dikelola secara optimal. Dalam ranah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, inovasi teknologi berperan sebagai sumber daya internal yang memperbaiki kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Adopsi inovasi teknologi dalam kegiatan usaha memudahkan pemilik dan pengelola pelaku UMKM dalam mengelola informasi finansial dengan metode yang lebih produktif dan efisien. Kemajuan teknologi yang diterapkan memungkinkan aktivitas pencatatan, pemrosesan, dan penyajian laporan keuangan berjalan dengan kecepatan dan kecermatan yang lebih optimal,

yang selanjutnya mendukung kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan.

Inovasi teknologi dalam penelitian ini mencakup kemampuan UMKM dalam beradaptasi terhadap teknologi baru serta penggunaan teknologi dalam sistem akuntansi. Responden yang telah memanfaatkan teknologi, baik berupa aplikasi akuntansi maupun sistem pencatatan terkomputerisasi, cenderung memiliki sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih terstruktur. Penggunaan teknologi tersebut membantu UMKM dalam mengurangi kesalahan pencatatan manual, meningkatkan kelengkapan data, serta mempermudah penyimpanan dan penelusuran informasi keuangan.

Selain itu, inovasi teknologi juga berperan dalam meningkatkan keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan. Sistem yang berbasis teknologi memungkinkan data keuangan tersaji secara lebih konsisten dan dengan waktu yang sesuai sehingga dapat dijadikan landasan dalam proses penetapan kebijakan oleh manajemen. Oleh karena itu, semakin tinggi pemanfaatan inovasi teknologi dalam UMKM, semakin baik pula kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki. .

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Prasetyo et al., 2024) dan (Riani Septiani, 2017) yang secara empiris menunjukkan bahwa persepsi inovasi teknologi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM.

#### 4. KESIMPULAN

Budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM. Persepsi responden terhadap budaya organisasi menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat budaya organisasi yang bersifat informal, tradisional, atau terlalu terpusat dalam UMKM, maka kualitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen cenderung menurun. Sebaliknya, semakin rendah dominasi pola budaya tersebut, maka sistem informasi akuntansi manajemen berpotensi dimanfaatkan secara lebih optimal. H<sub>1</sub> diterima.

Kompetensi SDM berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan pengelola UMKM dalam hal pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja, dan tanggung jawab berperan dalam menilai kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan. Kompetensi SDM yang memadai mendorong penggunaan sistem akuntansi secara lebih efektif. H<sub>2</sub> diterima.

Manajemen risiko berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM. Semakin responden berpersepsi positif terhadap manajemen risiko, maka kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM semakin meningkat. Pengelolaan risiko yang baik melalui identifikasi, respons, dan mitigasi risiko mampu menjaga keandalan sistem informasi akuntansi manajemen. H<sub>3</sub> diterima.

Inovasi teknologi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM. Pemanfaatan teknologi dalam pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi manajemen. Inovasi teknologi menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada UMKM. H<sub>4</sub> diterima.

Saran yang disampaikan sebagai berikut: Diharapkan kajian selanjutnya dapat menambahkan teknik pengumpulan data alternatif, seperti wawancara atau observasi, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait implementasi sistem informasi akuntansi manajemen pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah atau mengembangkan variabel kajian lainnya, seperti dukungan manajemen puncak, kualitas sistem, atau faktor kondisi usaha, agar dapat memberikan perspektif yang lebih

menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Kajian selanjutnya dapat memperluas subjek dan cakupan wilayah penelitian, tidak hanya berfokus pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah Solo Raya, sehingga temuan kajian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 10090120093, M. F., & Nurleli. (2024). Pengaruh Penerapan Budaya Organisasi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 705–710. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.12417>
- Angelisa, V., Wardhani, H., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(3). <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1275>
- Apriliani, E., & Rachman, A. A. (2021). MANAJEMEN ( Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bandung ). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 01(2), 132–146. <https://doi.org/10.33197/bes.vol1.iss2.2021.830>
- Aulia, S., Fitrioso, R., & Putra, A. A. (2021). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi: Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 415–428. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.432>
- Dewi, N. L. W. T. L. dan N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*;, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11224>
- Do, T. T. T., & Tran, N. H. (2024). Influential Factors on Strategic Management Accounting Application and Its Influence on the Business: Empirical Evidence From a Developing Market. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(1 Special Issue), 463–472. <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i1siart19>
- Eka, D., Diah, Y. M., Taufik, T., Bunga, C. A. C., Putriana, V. N., Febianti, D., Sari, D. P., Rosalinda, R., & Arifuddin, Z. (2022). Peranan Kompetensi SDM dalam Meningkatkan Industri UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 39–44. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.56>
- Firmansyah, Perdi, M. (2024). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, MANAJER RESIKO, DAN KETIDAK PASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAANNH. In *eprints untitra* (Vol. 15, Issue 1).
- FITRIA, N., CHAIRY, A., & FAJRIYATI NAHDIYAH, A. C. (2024). Mengurai Kompleksitas Budaya Organisasi Dalam Konteks Manajemen Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)*, 1(4), 136–142. <https://doi.org/10.61116/jksm.v1i4.257>

- Hakiki, C., Luthfi, M., & Puspita, I. L. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Good Governance Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Skpd Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 9(2), 45–52. <https://doi.org/10.33024/jrm.v9i2.2527>
- Hardi, R., Khaerah, N., Putra, M. A. P., Nurjannah, N., Ismawati, I., Sari, M., & Fajar, M. (2022). Penelusuran Mortality Risk Factors Dan Digital Innovation Dalam Membangun Ketahanan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Kota Makassar. *Jurnal Arajang*, 5(2), 86–98. <https://doi.org/10.31605/arajang.v5i2.2161>
- Haris, N., Jamaluddin, & Usman, E. (2022). The Effect of Organizational Culture, Competence and Motivation on the SMEs Performance in The Covid-19 Post Pandemic and Digital Era. *International Journal of Social and Management ...*, 3(4), 117–125. <https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/227%0Ahttps://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/download/227/171>
- Huang, J., & Zhou, P. (2025). Open Innovation and Entrepreneurship: A Review from the Perspective of Sustainable Business Models. *Sustainability* 2023, 17, 939.
- Mardinata Rusli, Y., Cristy, A., & Ketty, K. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Melayani, Kepemimpinan Religiusitas, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Yang Dimoderasi Budaya Organisasi. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 203–216. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i3.2262>
- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Nasution, Y. N., & Fadillah, H. (2022). QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AS AN AGENCY. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 106–123.
- Ningrum, M. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novennia, R. D., & Andayani, W. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Strategi Bisnis Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2022.1.1.6>
- Papiorek, K. L., & Hiebl, M. R. W. (2024). Information systems quality in management accounting and management control effectiveness. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 20(3), 433–458. <https://doi.org/10.1108/JAOC-09-2022-0148>
- Prasetyo, H. J., Luayyi, S., & Awallina, P. (2024). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI

- AKUNTANSI MANAJEMEN. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi Vol.9 No. 2, April 2024*, 9(2), 25–40.
- Riani Septiani. (2017). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (STUDI PADA PT. LEN INDUSTRI PERSERO). *JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI (JASa)*, 11(1), 92–105.
- Ridjal, S., Fitriani, I., & Hasmin, E. (2023). a Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Dinas Kebudayaan Dan Kepariwisataa n Prov. Sulsel. *Movere Journal*, 5(02), 131–146. <https://doi.org/10.53654/mv.v5i02.358>
- Rosmawati, I. (2017). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN. *JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI*, 1(3), 46–65.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo.S.Pd (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Cetakan Ke, Vol. 11, Issue 1). ALFABETA. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Wardani, I. (2021). *Pengaruh Bantuan Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kluster Kerajinan Tembaga Dan Kuningan Di Tumang, Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.